

STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA PURA BESAKIH  
UNTUK MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN

DI BALI

Yuli Trisnawati

151939

*Abstract*

*Pura is the sacred place for Hinduism which is full of philosophies in every spatial aspects. Various conceptual teaching of Hinduism complexically can be found in various elements of Pura architecture, from spatial patterns, building ornaments, to construction. One of the Hinduism concept which is used in Pura is Tri Loka/Tri Angga cosmic composition concept. Tri Angga divides Pura's yard into three parts with sacred value in every yard's stages. That spacial hierarchy reflects life journey of the human who is bringing himself closer to The Creator as a form of act of Parhyangan value in Tri Hita Karana.*

*The research methodology used is a qualitative method. That is a form of research intended to describe the strategy in developing Pura Besakih tourism.*

*The results of the analysis show that in terms of development there is still a need for a strategy that is quite accurate to attract tourists. The promotion carried out by the government and the community to increase tourist visits at Atuh Beach has been maximized. The government is willing to conduct training and the formation of human resources that care about tourism.*

*Keywords: Pura Besakih, Strategy, Development*

Pura merupakan bangunan suci umat Hindu yang sarat akan filosofi dalam tiap aspek pembentuk ruangnya. Berbagai ajaran konsep umat Hindu secara kompleks dapat ditemukan pada berbagai elemen arsitektur Pura, baik dalam pola ruang, ragam hias bangunan, hingga konstruksi. Salah satu konsep Hindu yang diterapkan pada bangunan pura adalah konsep susunan kosmos Tri Loka/Tri Angga. Konsep tersebut membagi halaman pura menjadi tiga bagian dengan nilai sakral pada masing-masing halaman berjenjang. Hierarki ruang tersebut mencerminkan perjalanan hidup manusia yang sedang mendekati diri kepada Sang Pencipta sebagai pengamalan nilai Parhyangan dalam Tri Hita Karana.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Yaitu suatu bentuk penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan strategi dalam pengembangan wisata Pura Besakih.

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa dalam hal pengembangan masih diperlukan strategi yang cukup jitu untuk menarik minat wisatawan. Promosi yang dilakukan pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Pura Besakih sudah maksimal. Pemerintah sudah bersedia melakukan pelatihan dan pembentukan SDM yang peduli pariwisata.

Kata Kunci : Pura Besakih, Strategi. Pengembangan